

## **Pendampingan Pengembangan Raudhatul Athfal Di Yayasan Nahdlatul Ulum Kota Sorong**

**Nasrul Fauzi**

Institut Agama Islam Negeri Sorong  
Email: nasrulfauzi988@gmail.com

**Nur Faizah**

Institut Agama Islam Negeri Sorong  
Email : nurfaizah93@gmail.com

**Aveeros Azam Al Islami**

Institut Agama Islam Negeri Sorong  
Email : averosaa@gmail.com

***Abstrak** Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam pengembangan pendidikan Raudhatul Athfal di Yayasan Nahdlatul Ulum NU Kota Sorong. Beberapa langkah pendampingan antara lain yaitu persiapan tim, melalui kegiatan ini disepakati oleh tim tentang pengangkatan kepala sekolah beserta rekrutmen calon guru RA. Sosialisasi dan perizinan dilaksanakan oleh pengurus yayasan bersama kepala sekolah dan dewan guru dengan cara memanfaatkan media sosial, mendatangi majelis Taklim dan pada pengajian dzikir rutin yang dilaksanakan oleh PCNU Kota Sorong. Pelaksanaan program pendampingan dalam mengembangkan RA NU dilakukan dengan cara melakukan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan pelatihan bagi guru-guru yang ada. Adapun kegiatan pengabdiannya meliputi pelatihan manajemen sekolah*

*bagi guru RA, Pelatihan metode dan strategi pembelajaran bagi guru RA, Kegiatan Studi Banding, Pengorganisasian sukarelawan Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong, pembentukan majelis taklim orang tua siswa, melaksanakan kegiatan Parenting, Konsultasi Kesehatan Anak dan Kerjasama dengan dokter Puskesmas dan Program konseling belajar anak.*

**Kata Kunci :** *Pendampingan, Pengembangan Pendidikan, Raudhatul Athfal*

**Abstract** *This service aims to provide assistance in the development of Raudhatul Athfal's education at the Nahdlatul Ulum Foundation NU Sorong City. Some of the mentoring steps include team preparation, through this activity the team agreed on the appointment of school principals and the recruitment of prospective RA teachers. Socialization and licensing were carried out by the foundation management together with the principal and the teacher council by utilizing social media, visiting the Taklim assembly and at routine dhikr recitations held by PCNU Sorong City. The implementation of the mentoring program in developing RA NU is carried out by supervising learning by the principal and training for existing teachers. The service activities include school management training for RA teachers, training in learning methods and strategies for RA teachers, Comparative Study Activities, Organizing Student Volunteers from the Tarbiyah Faculty of IAIN Sorong, forming a student parent taklim assembly, carrying out Parenting activities, Child Health Consultations and Collaboration with health center doctors and children's learning counseling program.*

**Keywords:** *Mentoring, Educational Development, Raudhatul Athfal*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga anak usia 6 tahun, walaupun sebenarnya pendidikan anak usia dini akan lebih optimal apabila ditujukan kepada anak sejak masih dalam kandungan.

Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak dan aspek-aspek perkembangannya seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

Dalam Undang-undang Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur formal (Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal), jalur non formal (Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, dan bentuk lain yang sederajat), pada jalur informal (melalui pendidikan keluarga atau lingkungan). Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, dibawah pengelolaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan islam bagi anak berusia 4-6 tahun. Ada dua bidang pengembangan utama dalam pembelajaran di Raudhatul Athfal yaitu pembiasaan (Nilai Moral Agama, Sosial Emosional, dan Kemandirian) dan kemampuan dasar (Pendidikan Agama Islam, Bahasa, Kognitif dan Fisik Motorik).

Yayasan Nahdlatul Ulum NU merupakan yayasan yang bergerak di pendidikan dan sosial keagamaan yang didirikan oleh beberapa tokoh Nahdlatul Ulama Kota Sorong pada tahun 2015. Dalam melaksanakan misi yayasan pada bidang pendidikan, langkah awal yang dilakukan oleh pengurus yayasan Nahdlatul Ulum NU Kota Sorong adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini di bawah kementerian Agama dalam bentuk Raudhatul Athfal (RA). Langkah awal ini diharapkan bisa berkelanjutan dalam pembentukan lembaga pendidikan lanjutan dari RA, MI/SD, SMP/MTs, SMA/MA/MK. Harapan pengurus yang begitu tinggi tetapi berkaitan dengan kesibukan masing-masing pengurus, maka perlu adanya pendampingan dalam mengembangkan pendidikan dasar khususnya di RA Nahdlatul Ulum NU Kota Sorong.

## **B. METODE**

Kegiatan pendampingan pengembangan Raudhatul Athfal Nahdlatul Ulum Kota Sorong terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: (1) persiapan tim, (2) sosialisasi dan perizinan, dan (3) pelaksanaan program pendampingan melalui FGD dan pembinaan berkala. Persiapan tim, yang dilakukan pada kegiatan awal ini adalah menyamakan persepsi antar pengurus yayasan dan menunjuk tim dengan anggota utama pengurus bidang pendidikan dalam yayasan,. Disamping itu pada kegiatan koordinasi ini dibahas dan disepakati oleh tim tentang pengangkatan kepala sekolah beserta rekrutmen calon guru RA. Sosialisasi dan perizinan dilaksanakan oleh pengurus yayasan bersama kepala sekolah dan dewan guru dengan cara memanfaatkan media sosial, mendatangi majelis Taklim dan pada pengajian dzikir rutin yang dilaksanakan oleh PCNU Kota Sorong. Pelaksanaan program pendampingan dalam mengembangkan RA NU dilakukan dengan cara melakukan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan pelatihan bagi guru-guru yang ada.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembentukan tim dilakukan dengan melibatkan pengurus yayasan Nahdlatul Ulum dengan menunjuk bagian seksi pendidikan serta tokoh pendidikan di Kota Sorong. Disamping itu kegiatan ini juga mengundang mahasiswa program studi PGMI sebagai tenaga sukarelawan dalam mengawal pembelajaran di RA Nahdlatul Ulum Kota Sorong.

Tujuan kegiatan ini untuk menyamakan persepsi tentang tujuan program pengabdian yang akan dilaksanakan, berkoordinasi untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang tepat, dan mempersiapkan perangkat yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian. Pada kegiatan ini, tim juga mengumpulkan informasi awal tentang kondisi program yang dilaksanakan oleh Yayasan

**Tabel 1**  
**Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA NU**

No.	Nama Guru	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan
1	Nasrul Fauzi, M.Pd.I	Kepala RA	S2 PGMI
2	Purwanti, S.Pd.	Guru Kelas A	S1 PBI
3	Dety Saraswati, S.Pd.SD	Guru Kelas B	S1 PGSD
4	Syifa Qatrunnada, S.Pd.	Guru Agama	S1 PAI

**Tabel 2**  
**Perkembangan Jumlah Siswa**

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1	2017-2018	25
2	2018-2019	24
3	2019-2020	34
4	2020-2021	30

### **Sosialisasi dan Perizinan**

Dalam rangka mengenalkan RA NU ke masyarakat, ada beberapa cara yang dilakukan, antara lain:

1. Sosialisasi melalui media sosial, misalnya pembuatan fliyer dan keterangan pembukaan sekolah jenjang RA Baru dan disebarikan ke grup-grup kerukunan dan facebook
2. Pemasangan spanduk dan pamphlet pada tempat-tempat strategis seperti masjid, pusat belanja.
3. Sosialisasi melalui majelis taklim lingkungan Yayasan NU

Dalam hal perizinan, RA Nahdlatul Ulum berafiliasi ke kementerian agama, sehingga pengajuan izin operasional dibuat dan ditujukan ke kemenag Kota Sorong. RA NU resmi beroperasi dengan terbitnya Surat Izin Operasional dari kementerian agama dengan nomor statistik madrasah (NSM) 101292710017 dan NPSN 69995664

### **Pelaksanaan Pengabdian**

1. **Pelatihan manajemen sekolah bagi guru RA**

Pada masa awal pendirian Mengadakan workshop bagi guru RA NU tentang “ Manajemen Berbasis Sekolah” yang menghasilkan berbagai pemahaman berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen warga sekolah, melibatkan peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan sekolah, misalnya peringatan Maulid Nabi, kegiatan karnaval tingkat TK/RA, kreativitas guru dan bendahara sekolah menghimpun berbagai sumber daya dan dana, serta transparansi dan akuntabilitas publik dalam hal pelaporan keuangan secara berkala.

Pembentukan paguyuban orang tua siswa kelas A dan Kelas B, melakukan kunjungan kelas dan pembuatan rencana tindak lanjut kegiatan oleh anggota paguyuban. Berbagai masukan untuk perbaikan kondisi kelas dijadikan bahan untuk melakukan pembenahan hal-hal yang perlu dibenahi, sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

## **2. Pelatihan metode dan strategi pembelajaran bagi guru RA**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru sebagai pendorong utama dan pelaksana kegiatan belajar, harus memiliki kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran (Jensen, 2010). Suasana dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui aktifitas belajar yang lebih aplikatif. Pembelajaran bagi anak usia dini, lebih banyak aktifitas uji coba, bermain sosial seperti halnya bermain peran, dan kegiatan stimulatif lainnya.

Guru sebagai sumber belajar merupakan kunci utama atas keberhasilan anak didik sebagai pembelajar. Peran guru sangat penting karena berkaitan erat dengan penguasaan materi belajar atau kurikulum pada umumnya. Apapun yang ditanyakan anak didik tentang materi belajar, guru harus memiliki keyakinan untuk menjawabnya sehingga anak didik dapat memperoleh informasi yang memadai. Oleh karena itu, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan Pendidik sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak di luar lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak.

Berdasarkan data guru, kualifikasi pendidikan guru RA Nahdlatul Ulum meliputi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Agama Islam dan S1 Pendidikan Guru SD, sehingga dipandang perlu mendapatkan pendampingan dalam peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan pembelajaran dan pendidikan bagi anak usia dini.

### **3. Kegiatan Studi Banding**

Kegiatan studi banding dilakukan guna memperoleh referensi yang dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Mengambil data-data dan informasi sebagai bahan acuan dalam membuat konsep sekolah unggul RA NU Kota Sorong. Pengamatan proses pembelajaran, melihat administrasi kelas, mengikuti rapat pembahasan rencana kegiatan harian dan rencana kegiatan mingguan, praktik membuat alat peraga, sharing persiapan ujian kompetensi guru, dan melakukan evaluasi program.

### **4. Pengorganisasian sukarelawan Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong**

Membantu mengajar di kelas rendah maupun di kelas tinggi (A/B), membantu mengerjakan tugas-tugas administrasi guru, merencanakan dan melaksanakan program ekstra-kurikuler dan berperan serta dalam berbagai kegiatan dan situasi kehidupan di sekolah. Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah pembuatan hiasan dinding sekolah, praktek mata kuliah seni budaya dan keterampilan.

### **5. Pembentukan majelis taklim orang tua siswa.**

pembentukan majelis taklim atau paguyuban orangtua siswa diharapkan semua aspirasi, ide dan gagasan orangtua dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pihak sekolah. Selain itu diharapkan akan terjalin kekeluargaan yang erat diantara sesama warga sekolah. Dalam upaya mencapai tujuan maka pengurus jam'iyah membuat program kegiatan yang bermuatan nilai-nilai ke-Islaman seperti kegiatan pengajian bulanan. Kegiatan rutin bulanan ini selain pengajian wali murid juga membahas perkembangan anak.

Masa kepengurusan yang sudah pernah terbentuk yaitu orangtua siswa angkatan 2017-2020 Ibu Dwi Ningsih, S.Pd, dan orangtua siswa angkatan 2021 atas nama H. Mansyur, SP. Kepengurusan ini diharapkan

dapat menjadi koordinator dalam semua pengembangan kegiatan wali murid.

## **6. Parenting**

Program parenting merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menyelaraskan pengasuhan dan pendidikan anak di sekolah dan di rumah. Program parenting penting didapatkan orang tua guna menambah pengetahuan terkait pengasuhan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Menurut Morisson (dalam Winahyu, 2012: 382-383) parenting merupakan suatu kegiatan untuk membantu keluarga supaya dipahaminya perkembangan anak, keterampilan pengasuhan yang sesuai, kondisi rumah yang mendukung pembelajaran anak dan membantu sekolah memperoleh informasi tentang anak. Selanjutnya, menurut Hastuti (2015: 55), secara sederhana pengasuhan dilakukan guna menumbuhkembangkan dan mendidik anak. Pengasuhan dapat diartikan sebagai implementasi dari serangkaian keputusan yang dilakukan orang tua atau orang dewasa kepada anak sehingga anak menjadi bertanggungjawab, menjadi anggota masyarakat yang baik, dan memiliki karakter baik.

pertama, Persiapan program yang diawali dengan membuat perencanaan program yang dibuat oleh kepala sekolah dan guru. kedua, Pelaksanaan program, diawali dengan beberapa persiapan yang meliputi ruangan, konsumsi, media, daftar kehadiran. Semuanya dikoordinir oleh pengurus Paguyuban orantua siswa.

## **7. Konsultasi Kesehatan Anak**

Kerjasama dengan Puskesmas Klasaman dalam cek kesehatan siswa rutin setiap bulan dilakukan. Cek tinggi badan, berat badan, lingkar kepala dan konsultasi dengan dokter anak tentang kesehatan anak

## **8. Program konseling belajar anak**

Layanan bimbingan diberikan secara berkelanjutan untuk mengawal pola belajar anak ketika di sekolah maupun di luar sekolah

**Gambar 1.**  
**Kegiatan pendampingan bimbingan belajar siswa**



**Gambar 2.**  
**Pengarahan kepada Paguyuban Orangtua Siswa dalam acara Maulid Nabi Muhammad SAW.**



**Gambar 3**  
**Pendampingan Kegiatan Keagamaan**



#### **D. KESIMPULAN**

Pembentukan tim dilakukan dengan melibatkan pengurus yayasan Nahdlatul Ulum dengan menunjuk bagian seksi pendidikan serta tokoh pendidikan di Kota Sorong. Sosialisasi melalui media sosial, misalnya pembuatan fliyer dan keterangan pembukaan sekolah jenjang RA, Pemasangan spanduk dan pamphlet pada tempat-tempat strategis seperti masjid, pusat belanja. Sosialisasi melalui majelis taklim lingkungan Yayasan NU. Dalam hal perizinan RA NU resmi beroperasi dengan terbitnya Surat Izin Operasional dari kementerian agama dengan nomor statistik madrasah (NSM) dan NPSN. Adapun kegiatan pengabdianya meliputi pelatihan manajemen sekolah bagi guru RA, Pelatihan metode dan strategi pembelajaran bagi guru RA, Kegiatan Studi Banding, Pengorganisasian sukarelawan Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong, pembentukan majelis taklim orang tua siswa, melaksanakan kegiatan Parenting, Konsultasi Kesehatan Anak dan Kerjasama dengan dokter Puskesmas dan Program konseling belajar anak

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Brooks, J. 2011. *The process of parenting*. Edisi ke delapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jensen Eric. 2010. *Guru Super dan Super Teaching*, Edisi Keempat, Indeks: Jakarta